

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mencapai sebuah hasil prestasi yang memuaskan tidak dengan cara yang mudah, tetapi membutuhkan suatu proses untuk mencapai sebuah prestasi. Salah satu proses-proses tersebut adalah dengan belajar. Belajar merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seorang siswa agar apa yang di inginkan oleh siswa tersebut dapat tercapai. Tetapi, ada hal lain pula yang sangat penting untuk mencapai hasil tersebut yaitu adalah adanya minat siswa dalam belajar. Minat yang besar melahirkan perhatian dalam hal ini memungkinkan seseorang melakukan sesuatu dengan tekun untuk waktu yang lama.

Minat siswa dalam belajar dapat diketahui melalui berbagai cara. Salah satunya adalah seringnya siswa tersebut membaca sebuah buku-buku pendidikan yang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta kebudayaan.

Membaca adalah aktivitas yang sangat dianjurkan bagi semua orang. Hal ini disebabkan oleh besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan tersebut. Ketika Rasulullah saw diutus oleh Allah SWT untuk berdakwah kepada umat manusia melalui wahyu-Nya. Allah SWT mengawali firman-Nya di dalam Al-Qur'an adalah dengan perintah membaca. Di dalam QS Al-Alaq: 1-5 sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥).

Pada ayat lain juga terdapat perintah untuk membaca pada surah al-Ankabut ayat 45 sebagai berikut:

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ (٤٥)

Ayat di atas menjelaskan bahwa membaca merupakan aktivitas awal dalam pendidikan. Tanpa membaca maka seakan tidak (mungkin) ada pendidikan. Membaca merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang berakal dan dewasa (*baligh*). Membaca juga merupakan jendela khazanah ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia.¹

Buku sebagai sarana dalam proses belajar. tanpa sebuah buku maka seseorang akan kesulitan dalam mencari informasi seputar kehidupan di dunia dan di akhirat. Seorang manusia pun tidak bisa membaca sebuah terjemahan dari Al-Qur'an tanpa sebuah buku yang disertai dengan bimbingan seorang guru.

Buku keagamaan sangat berpengaruh bagi pengetahuan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Membaca dan belajar memiliki peranan sangat penting dalam meningkatkan ilmu pengetahuan sejak kanak-kanak. Karena jika ketika kanak-kanak sudah terbiasa untuk membaca maka sudah tentu dia memiliki sebuah minat yang akan membuat dia bersemangat untuk mengkaji dan mempelajari sesuatu yang diamatinya. Apabila mau mempelajari dan menggali tentang

¹Moh. Roqib, M.Ag, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2009) h. 1.

keagamaan, maka di situ akan lebih banyak pengetahuan dan wawasan, sehingga menjadikan kita manusia yang lebih berakal dan berperilaku keagamaan yang baik dan benar.

Pemerintah mengerahkan berbagai upaya dengan dukungan masyarakat, untuk mengarahkan mereka ke arah pembentukan manusia yang produktif dan diimbangi dengan terbentuknya manusia yang sehat jasmani dan rohani. Hal ini dapat kita lihat dalam tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan membudayakan minat membaca, karena dengan mengembangkan minat baca pada anak usia dini, akan diperoleh generasi muda yang gemar membaca yang mempunyai wawasan luas, kemampuan berfikir tinggi, penguasaan terhadap ilmu dan teknologi. Sehingga mereka kelak akan terbiasa menggali informasi, dan generasi seperti halnya tersebut yang amat dibutuhkan oleh sebuah negara untuk menjaga kelangsungan hidup republik ini. Namun pada kenyataannya ditemukan adanya gejala malas membaca pada generasi

²Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2006), hal 8-9.

saat ini, khususnya pada anak-anak di tingkat Sekolah Menengah, mereka lebih suka mengisi waktu luangnya untuk menonton televisi, bermain gadget dan lain-lain dari pada menggunakan waktu luangnya untuk membaca itulah salah satu faktor penyebab berkurangnya minat baca pada anak.

Penulis memilih untuk melakukan penelitian di SMPN 23 Banjarmasin karena penulis pernah melakukan program pengalaman lapangan (PPL 2) di SMPN 23 Banjarmasin dan sekolah tersebut hanya mempunyai sedikit sekali siswa yang beragama non muslim. Berdasarkan riset penulis diketahui siswa-siswi di SMPN 23 Banjarmasin terletak di Jl. Harmoni III No. 37, RT. 31, Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur. Tercatat bahwa SMPN 23 Banjarmasin periode 2017/2018 memiliki 39 guru, siswa-siswi berjumlah 703 siswa. 709 siswa yang beragama Islam, 3 orang siswa yang beragama Kristen dan 1 orang siswa yang beragama Katholik. hal ini dapat diketahui bahwa ada kemungkinan siswa-siswi SMPN 23 memiliki minat dalam belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam karena banyaknya siswa-siswi yang beragama Islam disana serta cukup berminat dalam membaca buku-buku keagamaan di perpustakaan, hal ini dapat dilihat dari buku pengunjung perpustakaan di sekolah tersebut dan banyak nya koleksi buku yang ada di perpustakaan tersebut.

Dilandasi latar belakang masalah tersebut kemudian alasan penulis memilih judul tersebut karena hampir semua siswa di sekolah memiliki nilai yang tinggi terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam. Demikian itulah penulis ingin mengetahui apa penyebab atau latar belakang siswa memiliki nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam yang tinggi , maka penulis terdorong untuk

melakukan penelitian dengan judul skripsi: “Korelasi Antara Minat Membaca Buku Keagamaan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 23 Banjarmasin”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan dalam penegasan judul berikut:

1. Korelasi

Secara sederhana korelasi dapat diartikan sebagai hubungan yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat. Jadi, korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah korelasi antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMPN 23 Banjarmasin.

2. Minat membaca

Minat baca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap ada kesempatan. Minat membaca yang dimaksud adalah minat membaca siswa di SMPN 23 Banjarmasin terhadap buku-buku keagamaan.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 23 Banjarmasin yang di ambil dari raport semester ganjil.

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di maksud judul diatas adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui minat membaca buku keagamaan dan untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kemudian di korelasikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 23 Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat membaca siswa terhadap buku keagamaan di SMPN 23 Banjarmasin ?
2. Bagaimana Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada di SMPN 23 Banjarmasin ?
3. Apakah ada korelasi antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 23 Banjarmasin ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat mengetahui minat membaca siswa terhadap buku keagamaan di SMPN 23 Banjarmasin.
2. Untuk dapat mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 23 Banjarmasin.
3. Untuk dapat mengetahui korelasi antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 23 Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendasari penulis memilih judul diatas adalah:

- a. Mengingat betapa besar peranan minat terhadap suatu pembelajaran yang diberikan dalam pendidikan, termasuk minat dalam membaca buku keagamaan.
- b. Prestasi belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

F. Signifikan Penelitian

1. Sebagai bahan informasi dan sumber pemikiran kepada Kepala Sekolah atau penyelenggara pendidikan, sehingga dapat mendorong para muridnya agar lebih giat belajar serta berupaya mencari jalan keluar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

2. Sebagai bahan masukan bagi siswa agar dalam diri mereka tertanam minat untuk membaca, memiliki kesadaran akan pentingnya minat mereka dalam belajar dalam rangka menciptakan proses belajar yang harmonis, sehingga prestasi belajar siswa yang tinggi dapat tercapai.
3. Sebagai bahan informasi bagi para penyelenggara pendidikan khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan semua pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan minat membaca dan prestasi belajar siswanya, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan oleh penulis, ada hasil penelitian yang berkaitan dengan judul penulis yaitu asil penelitian yang digarap oleh Nur Amalia (1201210441) yang berjudul “Korelasi Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut”. Yang menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat bimbingan orang tua terhadap anak, bagaimana tingkat prestasi belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran PAI dan apakah ada korelasi yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dari skripsi saudara Nur Amalia adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian dari skripsi saudara Nur Amalia adalah hasil uji analisis penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi

belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Perbedaan hasil penelitian saudara Nur Amalia dengan penelitian saya adalah tempat penelitian, variabel x yang diteliti, sampel penelitian, teknik pengumpulan data & pengolahan data, data & sumber data.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan sementara terhadap permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini sampai terbukti melalui data yang terkumpul yang sebenarnya perlu diuji. Setelah hipotesis yang dimaksud diuji dengan menggunakan analisis statistik dan terbukti kebenarannya, maka hipotesis tersebut berubah menjadi prinsip atau fakta.

Hipotesis penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (H_a): Ada hubungan yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Hipotesis Nihil (H_0): Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

I. Kerangka Berfikir

Setiap manusia membutuhkan adanya pendidikan dan untuk memperoleh pendidikan tersebut adalah melalui belajar. proses belajar bisa dilakukan dengan kegiatan membaca. Membaca merupakan kegiatan yang penting karena dengan

membaca dapat membuka wawasan ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan membaca diperlukan adanya minat. Minat adalah suatu keinginan didalam hati dan rasa ketertarikan atau rasa suka pada suatu kegiatan.

Dalam kegiatan membaca yang disertai dengan rasa minat pada anak akan mempengaruhi prestasi belajarnya. karena seorang anak yang minat membaca selalu haus akan bahan bacaan sehingga seorang anak tersebut mendapat wawasan pengetahuan tidak hanya didapat dalam pembelajaran di kelas tetapi bisa didapat di manapun, kapanpun.

J. Sistematika Penulisan

BAB I, Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, Kerangka Berpikir, Hipotesis dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Landasan teori, meliputi: Pengertian Minat dan Karakteristik Minat, Pengertian, tujuan dan manfaat membaca, metode membaca, pengertian minat membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, mata pelajaran PAI di SMP

BAB III, Metode penelitian, meliputi: Jenis Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Kerangka Dasar Penelitian, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV, Laporan dan Analisis hasil penelitian, meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, Penyajian Data, Analisis Data, dan Pembahasan Analisis.

BAB V, Penutup, meliputi: simpulan dan saran-saran.